

SYSTEMATIC ACADEMIC REPORTS

LANG6027005 - INDONESIAN

UNIVERSITAS BINA NUSANTARA

SUBJECT MATTER EXPERT

Rahmi Yulia Ningsih, S.Pd., M.Pd.

Lifia Yola Febrianti, S.Pd., M.Pd.

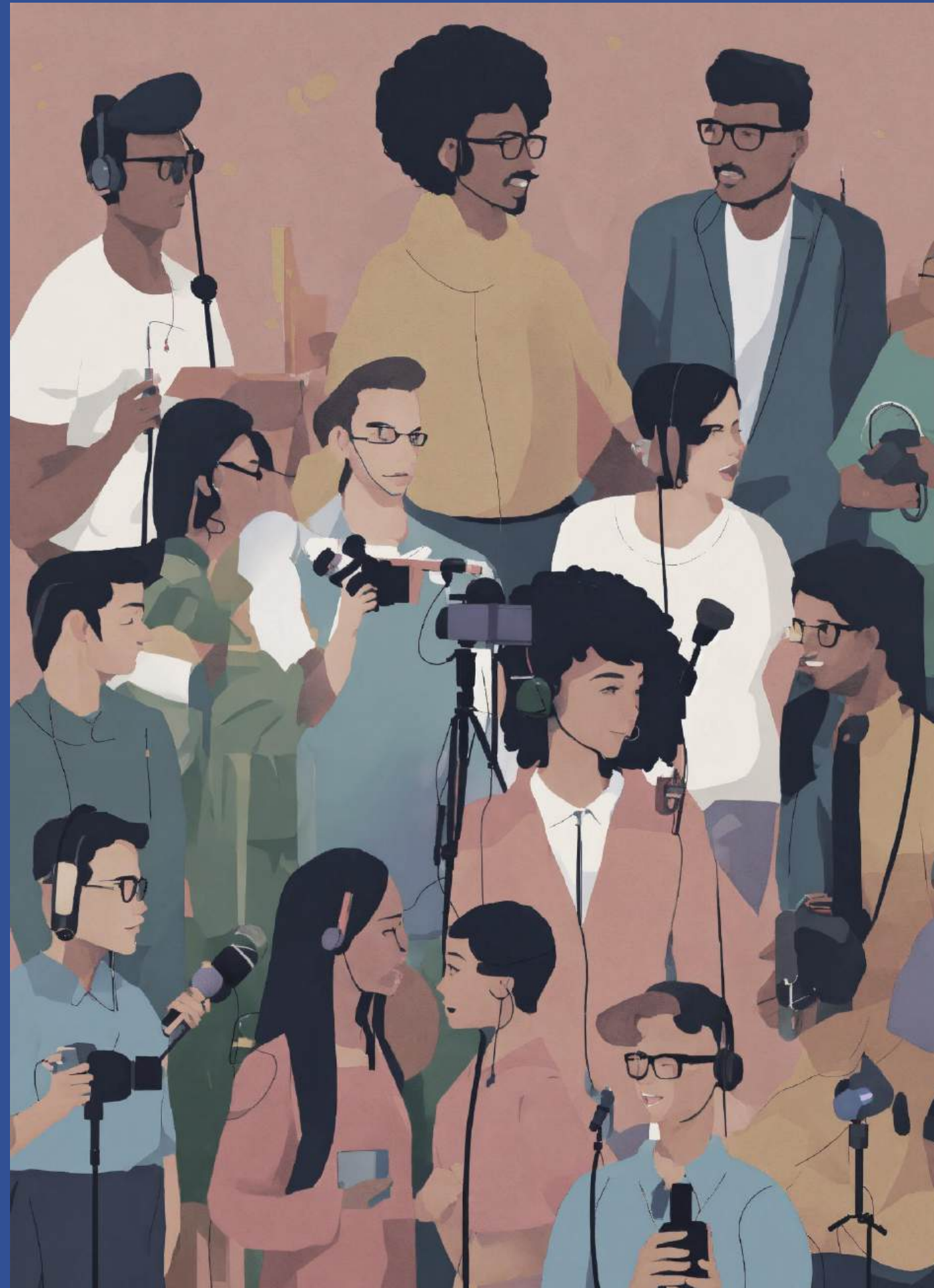


LAPORAN AKADEMIK



Laporan/tulisan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

PROYEK BAHASA INDONESIA



Deskripsi

Proyek bahasa Indonesia adalah menulis **laporan akademik berkelompok** berdasarkan hasil **wawancara, kuesioner, dan observasi** yang kemudian akan dipresentasikan di kelas.

Topik

Topik proyek berkaitan dengan
“Literasi, Bahasa, dan Budaya Indonesia”

Menentukan Topik

Proses awal pembuatan laporan dimulai dengan menentukan **topik dan judul**. Ada empat hal yang biasa digunakan sebagai bahan untuk menentukan **topik**:

Jangkaun peneliti terhadap topik (<i>Manageable topic</i>)	Data topik mudah didapat (<i>Obtainable data</i>)	Topik cukup penting untuk diteliti (<i>Significance of topic</i>)	Topik menarik untuk diteliti (<i>Interested topik</i>)
---	--	--	---

(Happy dalam Dalman, 2016)



BEBERAPA IDE TEMA

LITERASI, BAHASA, DAN BUDAYA Indonesia

(dapat dikaitkan dengan jurusan Anda saat ini)

Misalnya:

Penggunaan bahasa Indonesia

Bahasa daerah

Keberagaman di Indonesia

Makanan Indonesia

Objek Wisata

Ritual dan Tradisi

Sastra Indonesia

Seni Indonesia

Kebiasaan orang Indonesia

Perbandingan Antarbudaya

Indonesia Fashion

Literasi Indonesia

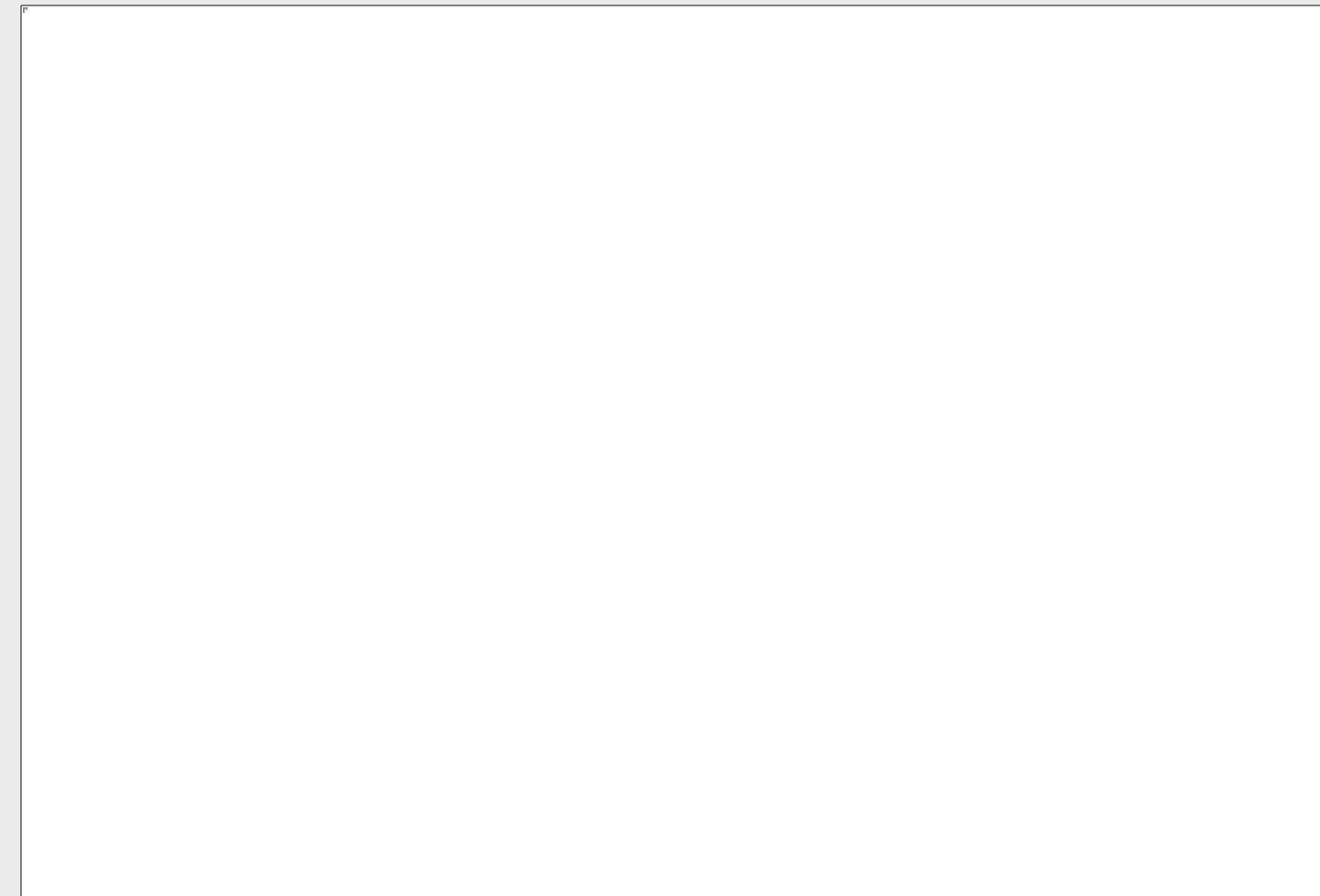




TEMUAN LAPANGAN



Observasi



Kuesioner



Wawancara



BEBERAPA IDE TEMA



Rapor Merah: Bahasa Daerah di Indonesia Akan Punah!

Oleh: Mukhamad Hamid Samiaji 23 Februari 2024 - 22:39 WIB 5365

“Bahasa adalah elemen paling mendasar dari perkembangan peradaban manusia.”
(Richard Saupia)

Sudut Pandang Generasi Muda Masa Kini Tentang Batik Sebagai Pakaian Kuno



Chiesa Ikhwan Vizizou

Saya Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

26 Juni 2022 22:08 WIB

1 0

Beranda > Entertainment

Konten dari Pengguna

Menerapkan Budaya Jepang Chinmoku dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia



nadhiaayun

Konten dari Pengguna

5 Dampak Negatif IPTEK di Bidang Sosial Budaya yang Wajib Diwaspadai



Sejarah dan Sosial

Artikel yang membahas seputar sejarah hingga topik sosial lainnya.

BEBERAPA IDE TEMA



Fakta bahasa Nusantara #2

Penelitian dari Australian National University (ANU) pada tahun 2021 menunjukkan bahwa pada akhir abad 21, sekitar 1,500 bahasa dunia akan punah. Mengikuti variabel yang dipakai, diperkirakan sekitar 441 bahasa (>50%) di Indonesia akan mengalami kepunahan.



Sumber data bahasa dari www.ethnologue.com

Fakta bahasa Nusantara #7

Provinsi dengan jumlah bahasa yang paling banyak punah

Ethnologue pada tahun 2023 melaporkan bahwa setidaknya sebanyak **24 bahasa daerah** di Indonesia **tidak lagi memiliki penutur atau jumlah penuturnya 0**. Ini tragedi terburuk bahasa sejauh ini.

- Maluku: 12 bahasa**
Diantaranya adalah Hoti, Hukumina, Hulung, Kamarian, Kayeli, Loun, Moksela, Naka'ela, Nila, Nusa Laut, Serua, dan Te'un.
 - Papua: 5 bahasa**
Diantaranya adalah Awere, Mapia, Onin Pidgin, Saponi, dan Tandia
 - Papua Barat: 3 bahasa**
Diantaranya adalah Duriankere, Dusner, dan Iha Pidgin.
- Follow: linguist_id

Nusa Tenggara Barat

Satu bahasa saja yaitu Tambora.

Sulawesi Utara

Satu bahasa saja yaitu Ponosakan.

Jawa Tengah

Satu bahasa saja yaitu Javindo.

Maluku Utara

Satu bahasa saja yaitu Ternateño.

Sumber: www.ethnologue.com



BEBERAPA IDE TEMA

Antara Makanan Modern dan Tradisional, Mana yang Lebih Digemari Oleh Anak Muda Indonesia?

Berdasarkan survei preferensi kuliner GoodStats, makanan tradisional lebih banyak digemari oleh anak muda dengan presentase mencapai 71,4 persen.



NADA NAURAH

10 SEPTEMBER 2022 PUKUL 14.00



[OPINI] KWave, Fanatisme dan Lunturnya Nilai Kebudayaan Generasi Z

Generasi Z saat ini lebih menyukai budaya Korea Selatan?

Hari Arak Bali: Yang Pro Yang Kontra Sama-sama Punya Alasan – Anda Ikut Siapa?



by **Jaswanto** — January 28, 2023 in Khas, Pilihan Editor

Makna Uang Panai dalam Tradisi Bugis Makasar, Berbeda dengan Mahar

Warna:



oleh Priska Siagian | Feb 23, 2023 | 8:00 di [Wedding Ideas](#)



LIFESTYLE / FOOD & TRAVEL

Pro Kontra Wisata Indonesia Bernuansa Luar Negeri Picu Perdebatan Warganet

Angga Roni Priambodo | Arendya Nariswari | [Suara.Com](#)

Jum'at, 18 September 2020 | 08:34 WIB





BEBERAPA IDE TEMA

https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/berita-detail/3917/kondisi-literasi-indonesia-yang-sedang-tidak-

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

Beranda Tentang Kami Informasi Layanan Produk

Beranda / Berita / Detail Berita

Kondisi Literasi Indonesia yang sedang Tidak Baik-Baik Saja

19 Mei 2023 - 14:49 WIB 23007

REC OTORITAS JASA KEUANGAN

Pentingnya Literasi Keuangan bagi Generasi Muda

Generasi Muda sebagai critical economic players

Pada tahun 2020, **1** dari **2** Penduduk Indonesia adalah Generasi Muda (145.4 juta jiwa)

www.bps.go.id

Tingkat Literasi Keuangan yang rendah

Survei Nasional 2019, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan penduduk berusia **15 – 17 tahun** adalah 16%

Lebih Rentan secara Financial

Menghabiskan uang untuk kesenangan

VS

Menabung atau Berinvestasi untuk menambah aset

Mudah Terperdaya Ajakan Influencer

Terperdaya untuk Berinvestasi secara Ilegal



LITERASI

OBSERVASI DAN SURVEI



OBSERVASI

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung atas fenomena, masalah, atau kejadian yang sedang diteliti. Observasi juga dapat digunakan untuk melihat efektivitas dari suatu tindakan (Kurniawan, 2021).

Observasi Berperan

- Peneliti terlibat dalam ruang lingkup objek yang diamati.

Observasi Tanpa Peran

- Peneliti tidak terlibat dalam ruang lingkup objek/pengamat independen.



INSTRUMEN OBSERVASI

Dalam observasi, komponen yang harus diperhatikan, yaitu

1. Tujuan
2. Aspek yang Diamati
3. Tempat
4. Waktu

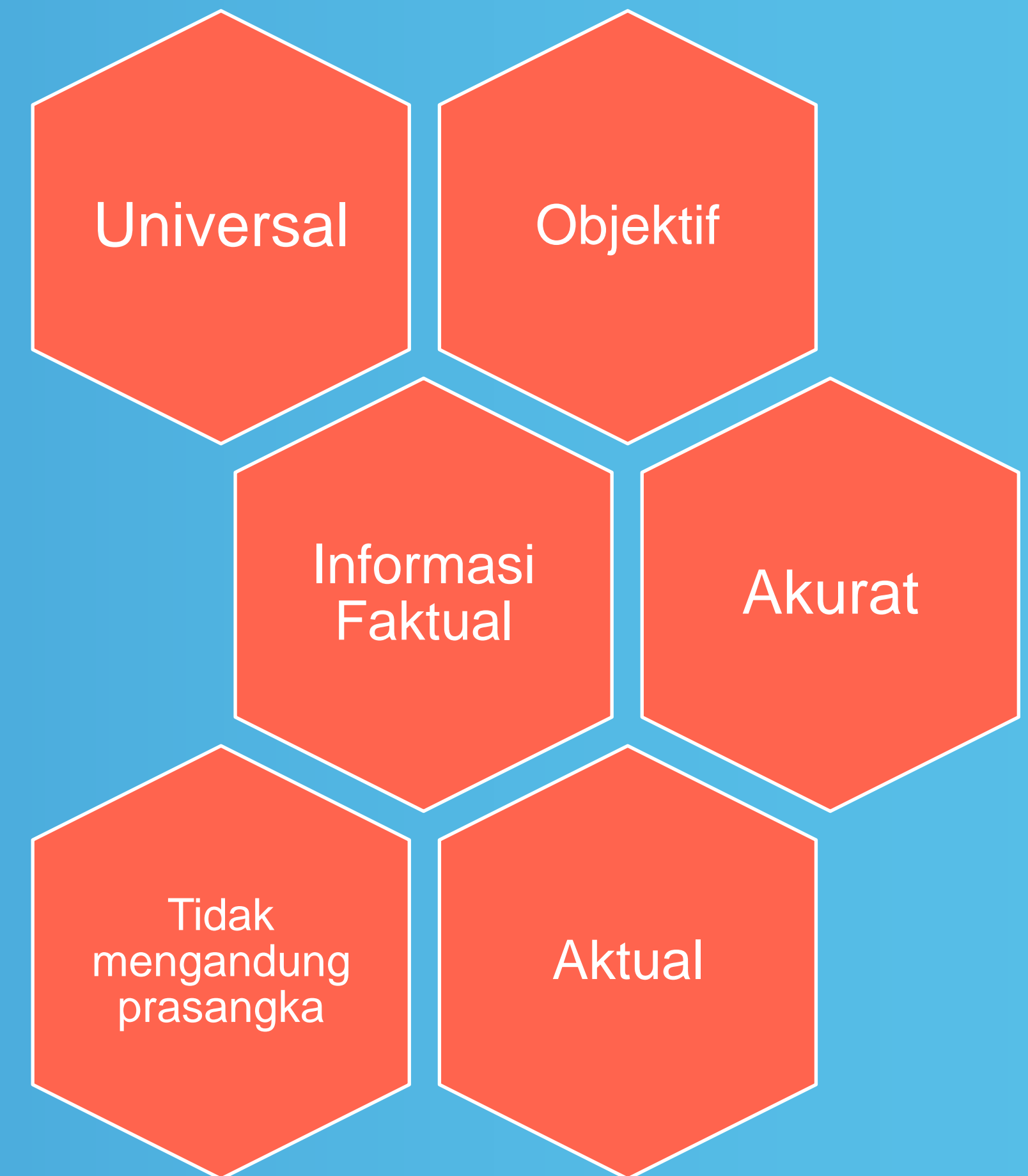
No.	Aspek yang Diamati	Keterangan

Minimal tiga observer untuk menghindari bias dan dapat didukung dengan foto/video



LAPORAN HASIL OBSERVASI

Laporan hasil observasi berisi hasil pengamatan berupa fakta dan informasi telah dilakukan. Hasil observasi disusun sistematis agar mudah dipahami pembaca.





KUESIONER

Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang telah dirancang untuk memperoleh data dan informasi dari sejumlah responden (Best, 2005 dalam Rahmiaty dkk, 2022)

Kuesioner Terbuka

- Responden dapat memberikan jawaban yang pendek ataupun panjang

Kuesioner Tertutup

- Jawaban sudah ditetapkan/terbatas pada pilihan yang disediakan



INSTRUMEN KUESIONER

Dalam kuesioner, komponen yang harus ada, yaitu

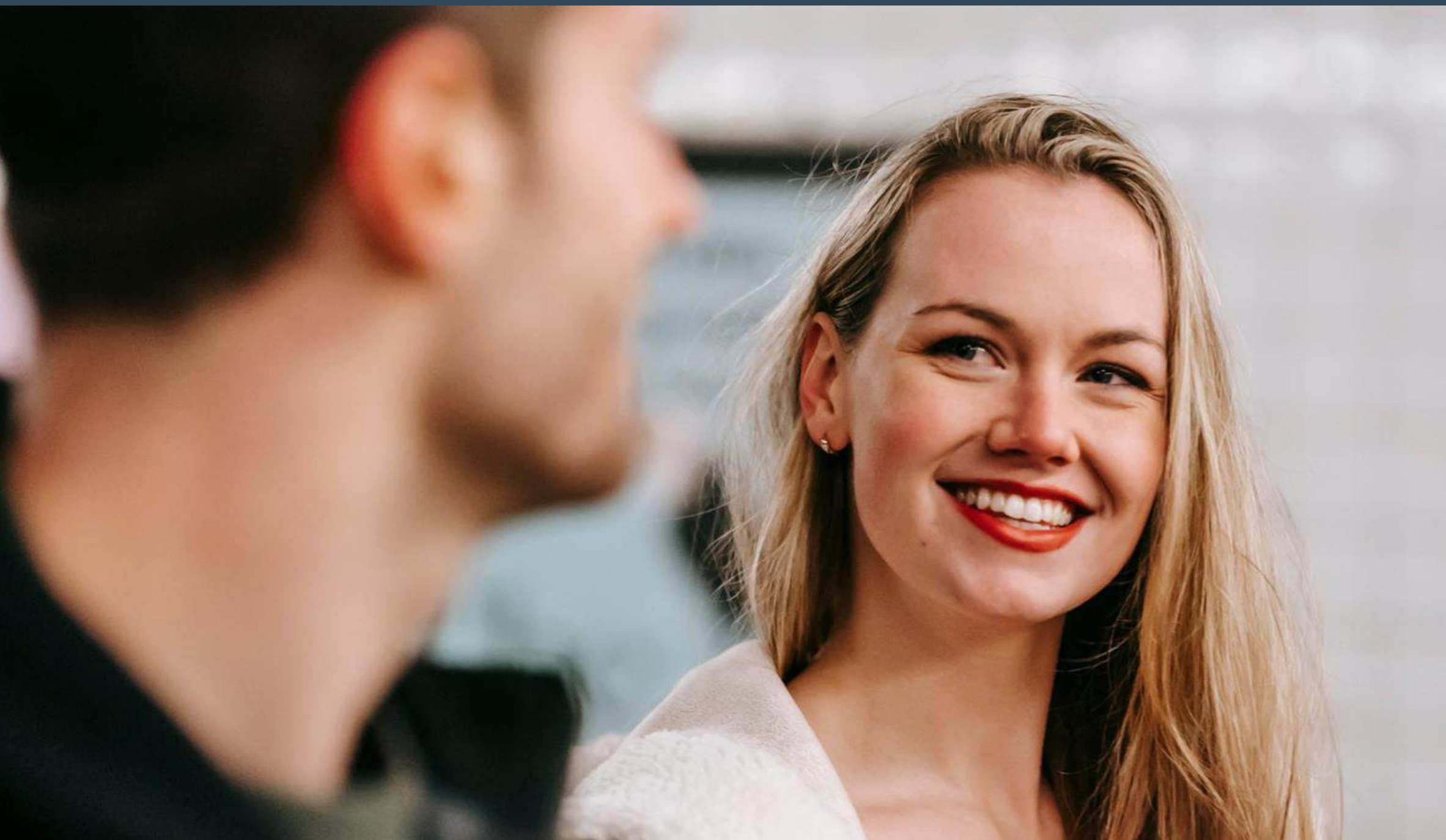
1. petunjuk pengisian
2. profil responden
3. daftar pertanyaan

Menurut Kurniawan (2021), dalam penyusunan penyusunan kuesioner, ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Kuesioner harus merujuk pada definisi operasional mengenai variabel yang diteliti
2. Kejelasan isi dan tujuan pertanyaan
3. Penggunaan bahasa sesuai dengan karakteristik responden
4. Pertanyaan sebaiknya singkat dan komunikatif
5. Kuesioner didesain agar responden mengerjakan dengan nyaman
6. Kuesioner disusun singkat/tidak terlalu panjang

Menentukan topik dan informan

*Determine the topic
and informants*



Topik

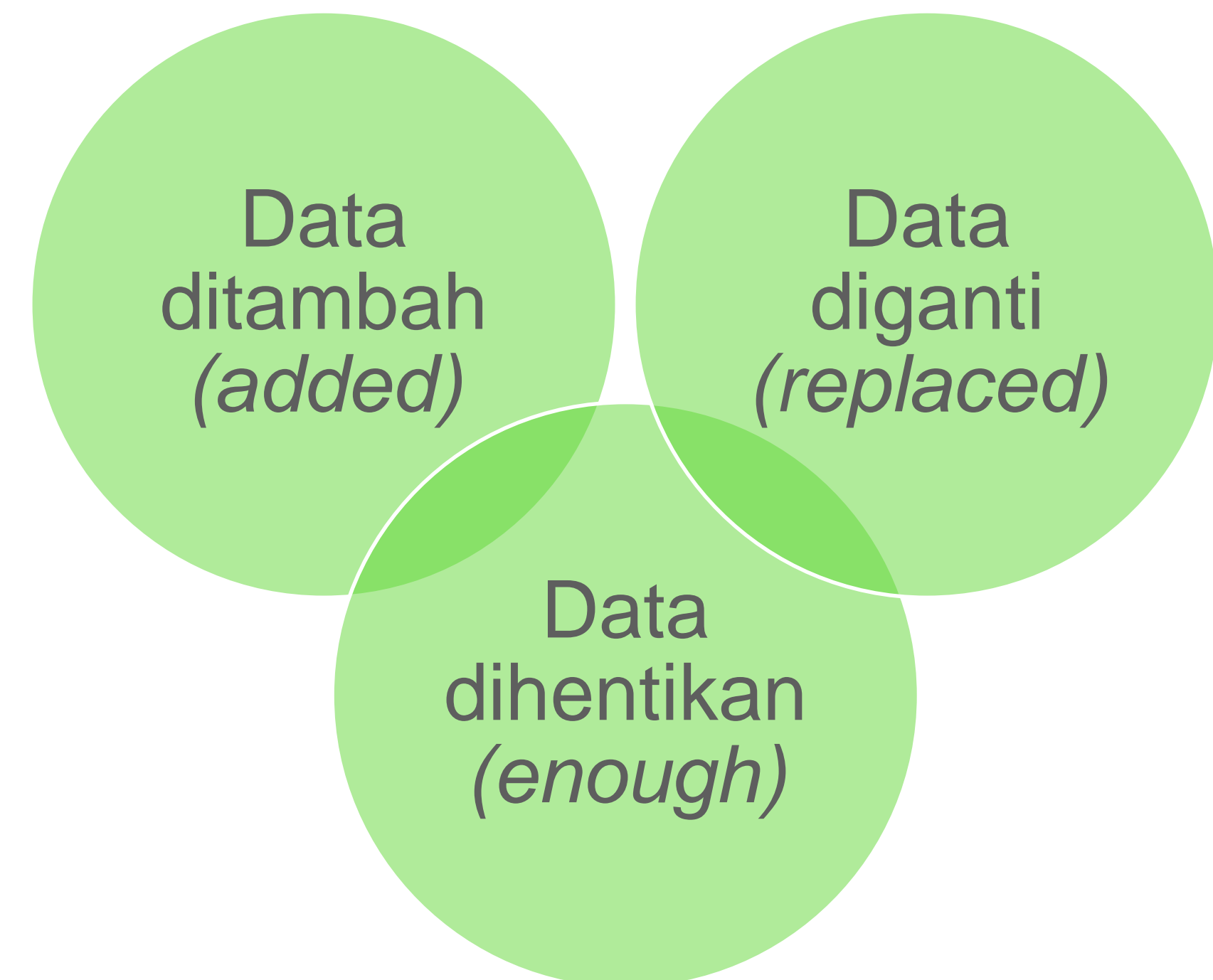
Bahasa dan budaya
Language and culture

Informan

3–6 informan



cukup dan sesuai
(flexible)



Menyusun pertanyaan wawancara

Interview questions

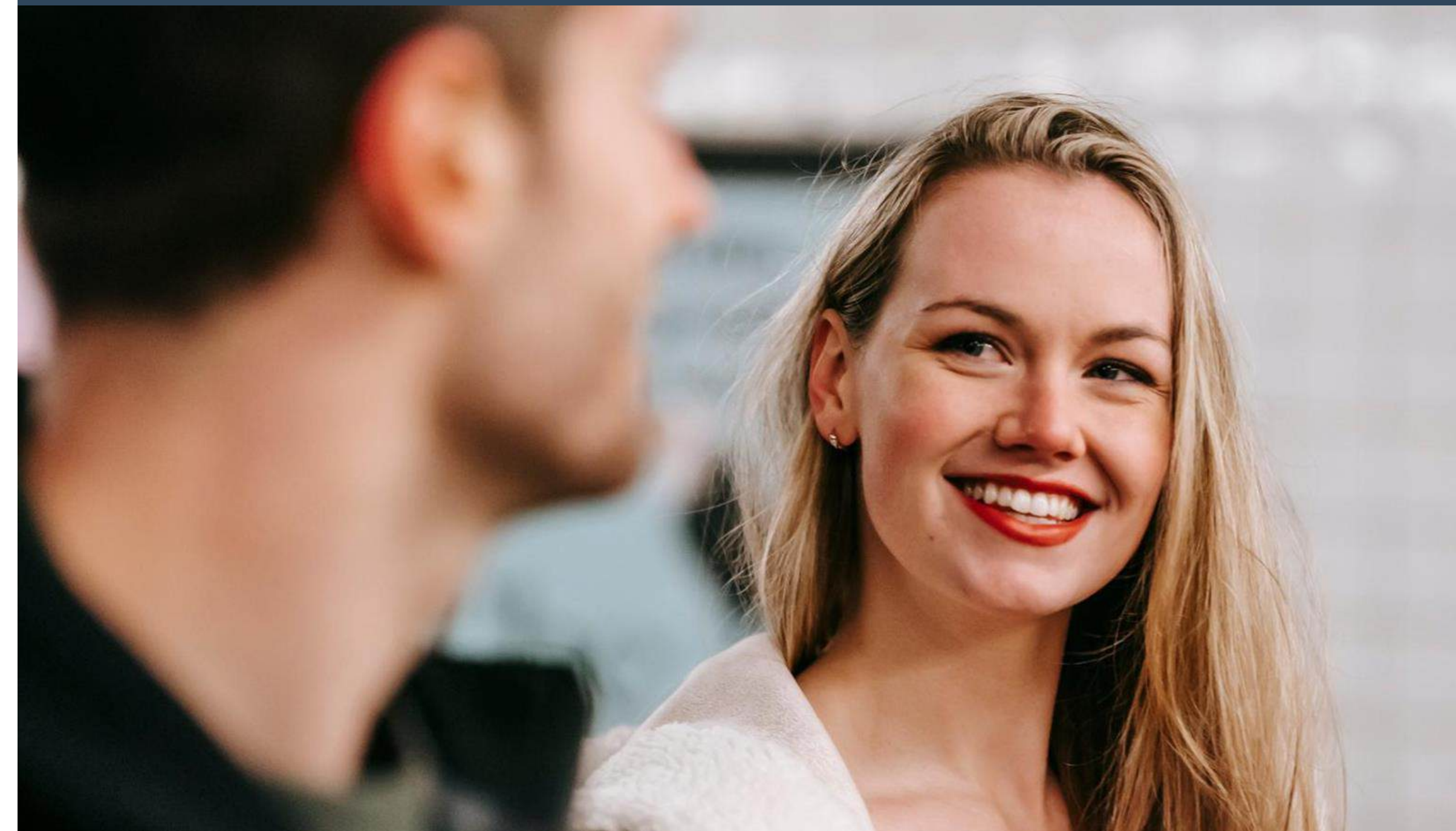
1. Merumuskan pertanyaan wawancara dengan kata tanya (*question words*):

Apa/Apakah
Mengapa
Di mana
Kapan
Siapa
Bagaimana

2. Mulai dari pertanyaan umum ke pertanyaan khusus

General questions  *Specific questions*

3. Pertanyaan tidak terlalu banyak (*flexible*)
(max 20 questions)
Depends on the situation and condition and the informants answer

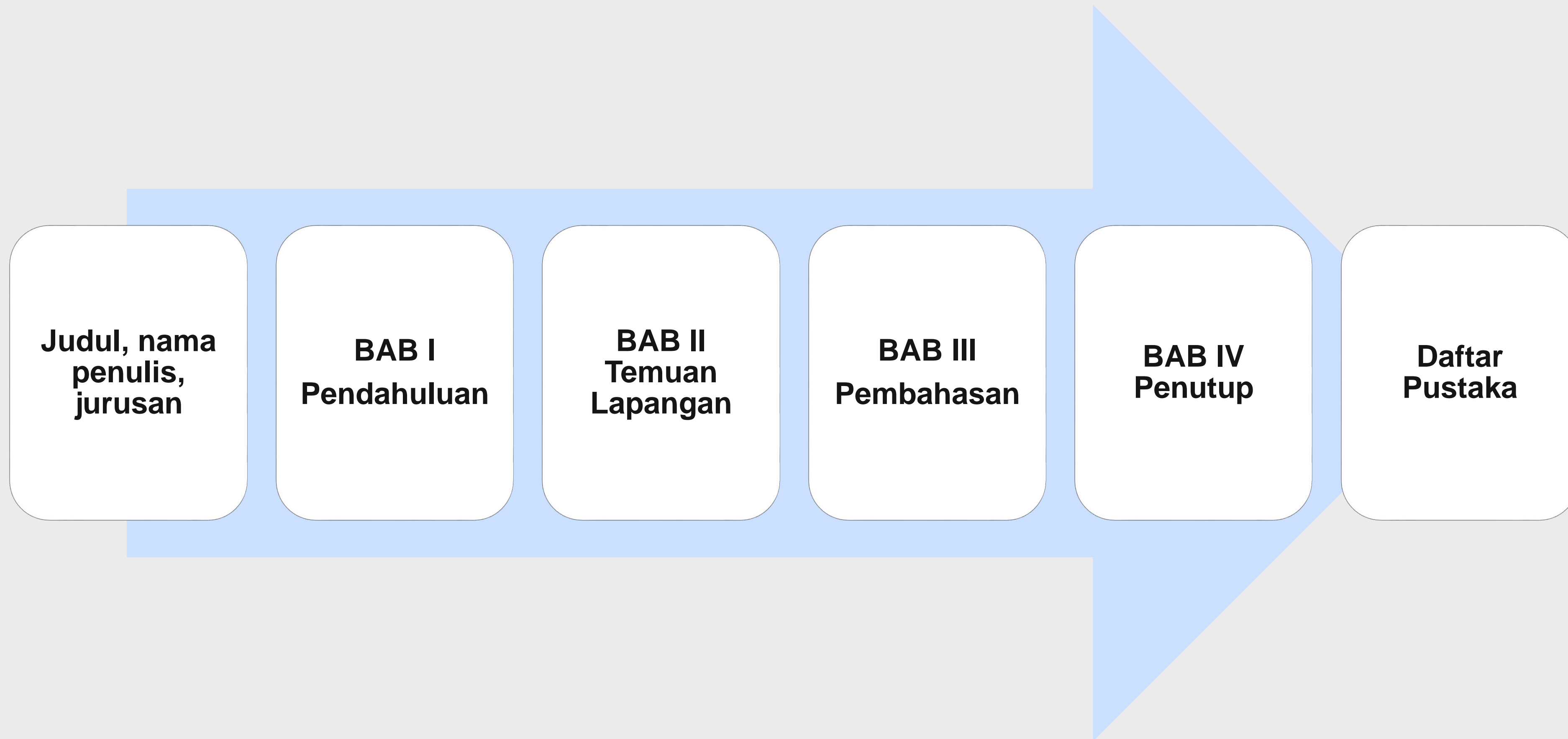


TIMELINE

Sesi	Deskripsi
Sesi 6	Rencana topik, teknik pengumpulan data, dan referensi
Sesi 8	Judul dan latar belakang
Sesi 9	Mengumpulkan data
Sesi 10	Progres Tugas Akhir (Nilai 1)
Sesi 11	Persiapan presentasi
Sesi 12	Presentasi dan tugas dikumpulkan (Nilai 2)
Sesi 13	Presentasi dan tugas dikumpulkan (Nilai 2)



SISTEMATIKA LAPORAN



Teknik Penulisan Judul

Jelas dan
Informatif

Menggambarkan
isi tulisan

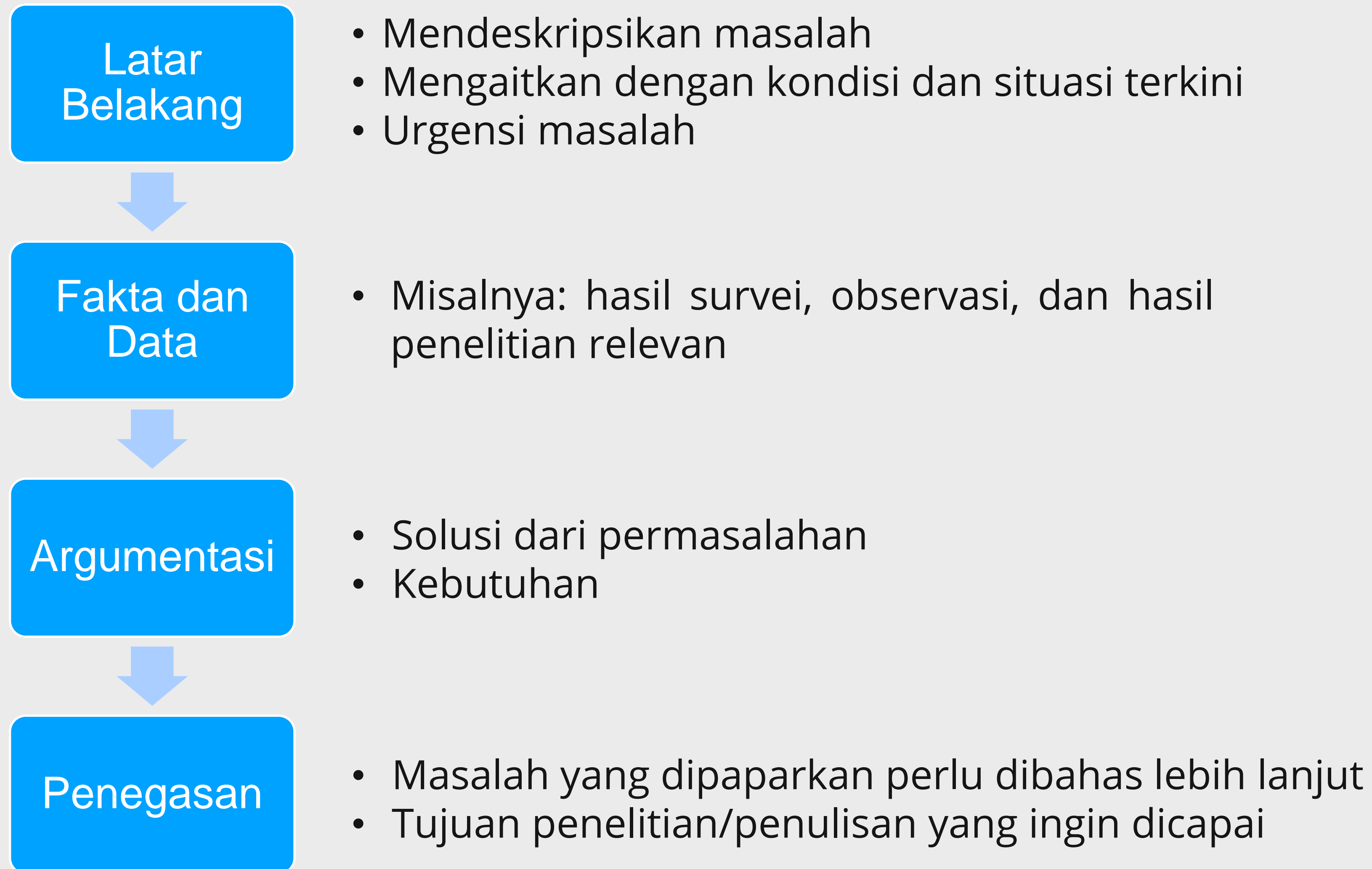
Judul bukan
kalimat

Hindari
penggunaan
singkatan yang
tidak umum

Memperhatikan
Kelogisan



PENDAHULUAN





PEMBAHASAN

Bagian pembahasan memuat:

- Menafsirkan temuan lapangan
- Uraian masalah yang dibahas
- Analisis dan Interpretasi
- Implikasi temuan secara teori dan praktis
- Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

Sajian penelitian akan menarik jika diuraikan secara kronologis, teratur, dan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah. Hal-hal yang dipandang rumit hendaknya diupayakan agar disajikan secara sederhana dan lugas, tetapi harus tetap pada koridor tata cara penulisan ilmiah.



- Simpulan tersebut harus disajikan secara lugas, sederhana, dan singkat.
- Simpulan menjawab masalah yang dideskripsikan dalam bagian pendahuluan
- Bagian kesimpulan akan memudahkan pembaca bisa menangkap hasil penelitiannya dengan baik dan komprehensif.
- Selain berisi simpulan, pada bagian penutup juga kadang terdapat subbab saran.



People
Innovation
Excellence



REFERENSI

Dalman. (2016). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hartawan, R. F. C. (2022). *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. CV Literasi Nusantara Abadi.

Lestari, M. P. (2023). *Buku ajar bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi (sebuah pengantar penulisan ilmiah)*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Purwani, R. & Mustikadari, D. (2022). *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Wawasan Ilmu.

TERIMA KASIH

UNIVERSITAS BINA NUSANTARA

